

SITUASI GLOBAL TERKAIT KEJAHATAN EKSPLOITASI SEKSUAL ANAK



Latar Belakang

- Teknologi berkembang dengan cepat sehingga menciptakan perubahan dalam bentuk-bentuk eksploitasi seksual anak daring
- Di seluruh dunia, ruang Internet yang berkembang pesat membuat lebih banyak anak-anak rentan terhadap eksploitasi dan pelecehan seksual.
- Pelaku kejahatan seksual anak ini difasilitasi oleh “teknologi” dan telah memunculkan trend baru kejahatan : Mereka saling share dan saling diskusi berbagai hal tentang kejahatan eksploitasi seksual anak

Data Eksploitasi Seksual Anak Daring

- Menurut data yang dikeluarkan oleh Internet Watch Foundation pada tahun 2022, melaporkan terdapat 255.571 konten kekerasan dan pelecehan seksual anak di ranah daring yang ada diseluruh dunia.
- Konten yang dilaporkan tersebut berasal dari situs-situs yang menampilkan gambar dan video pelecehan seksual anak.
- Berdasarkan wilayahnya, Belanda jadi negara dengan jumlah pelaporan konten kekerasan dan pelecehan seksual anak terbanyak di dunia. Jumlahnya setara 32% dari seluruh konten terkait yang tersebar secara global.

10 Besar Negara Terkait Laporan Kekerasan dan Pelecehan Seksual Anak Daring

No	Negara	Jumlah Laporan
1	Belanda	82.605 laporan
2	Amerika Serikat	37.285 laporan
3	Slowakia	31.836 laporan
4	Rusia	13.285 laporan
5	Taiwan	13.127 laporan
6	Hongkong	12.786 laporan
7	Bulgaria	11.249 laporan
8	Thailand	7.893 laporan
9	Prancis	7.851 laporan
10	Malaysia	7.384 laporan

Modus Penyebaran Materi Eksploitasi Seksual Anak di Dunia.

- Forum Darkweb dijadikan sebagai salah satu sarana mengarsipkan, membagikan, memperdagangkan, dan menjual Materi Eksploitasi Seksual Anak (CSEM) selama bertahun-tahun.
- Sulit untuk menghapus konten ini secara permanen. Situs CSEM sering mereplikasi konten dari situs lain, artinya ketika satu situs web dihapus, datanya tetap online di situs lain.
- Ada juga situs yang menjual akses ke CSEM – termasuk penyalahgunaan streaming langsung bayar-per-tayang, biasanya dengan menggunakan Bitcoin sebagai mata uang pilihan untuk pembayaran.

Modus Penyebaran Materi Eksploitasi Seksual Anak di Dunia.

- Forum Darkweb dijadikan sebagai salah satu sarana mengarsipkan, membagikan, memperdagangkan, dan menjual Materi Eksploitasi Seksual Anak (CSEM) selama bertahun-tahun.
- Sulit untuk menghapus konten ini secara permanen. Situs CSEM sering mereplikasi konten dari situs lain, artinya ketika satu situs web dihapus, datanya tetap online di situs lain.
- Ada juga situs yang menjual akses ke CSEM – termasuk penyalahgunaan streaming langsung bayar-per-tayang, biasanya dengan menggunakan Bitcoin sebagai mata uang pilihan untuk pembayaran.

PENYALAHGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE **(kecerdasan buatan)**

Pedofil memanfaatkan kecerdasan buatan di Inggris

- Para pedofil menggunakan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk membuat dan menjual materi pelecehan seksual anak sehingga terlihat nyata, demikian temuan BBC.
- Namun, BBC menemukan perangkat lunak itu digunakan untuk membuat gambar-gambar pelecehan seksual anak yang mirip dengan kejadian nyata, termasuk pemerkosaan bayi dan balita.
- Tim investigasi pelecehan anak online polisi Inggris mengatakan mereka sudah menemukan konten semacam itu.
- Beberapa pedofil mendapatkan gambar dengan membayar langganan di situs berbagi konten seperti Patreon (<https://www.patreon.com/>)
- Patreon mengatakan memiliki kebijakan "tidak memberikan toleransi" terhadap gambar-gambar semacam itu di situsnya.
- Dewan Kepala Kepolisian Nasional mengatakan beberapa platform menghasilkan "keuntungan besar" tetapi tidak memiliki "tanggung jawab moral" dan ini dinilai "memalukan".

AS Lawan Eksploitasi dan Pelecehan Seksual Anak yang Dibantu AI

Adam Rizal - Minggu, 10 September 2023 | 10:00 WIB



Ilustrasi artificial intelligence (AI)

AMERIKA SERIKAT : MEMERANGI PENYALAHGUNAAN AI

- Para Jaksa Agung dari semua 50 negara bagian di Amerika Serikat (AS) mengambil langkah tegas menangani masalah pelecehan seksual terhadap anak (CSAM) yang dibantu artificial intelligence (AI) atau kecerdasan buatan.
- Saat ini banyak para pelaku kejahatan menggunakan teknologi AI untuk menciptakan gambar palsu yang sangat realistis atau konten deep fake.
- Apalagi, kejahatan yang disebabkan AI sangat sulit dituntut walaupun pihak berwajib gencar menyelesaikan kasus pelanggaran terhadap anak-anak di internet.
- "Kami sangat prihatin terhadap potensi eksploitasi terhadap anak-anak yang menjadi subjek foto deepfake, baik secara fisik maupun tidak, serta distribusi gambar-gambar seksual yang merugikan," tulis pernyataan resmi jaksa agung seperti dikutip Tech Crunch.
- Pelecehan seksual di internet adalah ancaman serius terhadap kesejahteraan fisik, psikologis, dan emosional anak-anak yang menjadi korban, serta orang tua mereka.



Internasional

Gawat! Internet Watch Foundation Temukan Hampir 3.000 Gambar Pelecehan Buatan AI

Aulia Ramadhani - Rabu, 25 Oktober 2023 | 19:28 WIB



- Lembaga pengawas keamanan telah memperingatkan gambar pelecehan seksual terhadap anak yang dihasilkan oleh kecerdasan buatan (AI) yang menjadi kenyataan dan mengancam akan membanjiri internet.
- Dilansir dari The Guardian, Internet Watch Foundation (IWF) mengatakan telah menemukan hampir 3.000 gambar pelecehan buatan AI yang melanggar hukum di Inggris.
- Organisasi yang berbasis di Inggris ini mengatakan gambar-gambar korban pelecehan di kehidupan nyata sedang dibangun ke dalam model AI, yang kemudian menghasilkan gambaran baru tentang mereka.
- Ia menambahkan bahwa teknologi tersebut juga digunakan untuk membuat gambar selebriti yang telah dihilangkan usianya dan kemudian digambarkan sebagai anak-anak dalam skenario pelecehan seksual.
- Contoh lain dari materi pelecehan seksual terhadap anak (CSAM) termasuk penggunaan alat AI untuk “nudify” gambar anak-anak berpakaian yang ditemukan secara online.

Kesimpulan

- Situasi eksploitasi seksual anak di ranah global masih tinggi kasusnya
- Ada peningkatan tajam untuk kasus eksploitasi seksual anak di ranah daring di dunia
- Perkembangan teknologi internet yang kencang menjadi penyebab besar Eksploitasi seksual anak di ranah daring sulit untuk dihapuskan
- Negara-Negara di dunia diharapkan secara cepat dapat menyelesaikan persoalan eksploitasi seksual anak di ranah daring dengan adanya kesepakatan global penghapusan eksploitasi seksual anak di ranah daring.
- Negara-negara didunia harus berinvestasi untuk meningkatkan keterampilan lembaga peradilan pidana mereka dalam menghadapi ancaman eksploitasi seksual anak di ranah daring

Terima Kasih

